

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Hasil dari penelitian pengembangan ini berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bilingual berilustrasikan komik untuk mendukung berpikir kreatif siswa kelas X SMA. Berdasarkan hasil pengembangan dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Produk LKPD yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan ini merupakan hasil dari revisi dalam proses pengembangan sesuai dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*). Dalam penelitian dan pengembangan yang dilakukan, produk mengalami beberapa revisi berdasarkan hasil validasi ahli desain, ahli materi, ahli bahasa, uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil. Pada tahap uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil dilakukan untuk melihat kepraktisan LKPD yang dikembangkan. Berdasarkan tahap validasi para ahli didapatkan kesimpulan bahwa LKPD berada pada kategori sangat valid. Kemudian berdasarkan tahap uji coba kelompok kecil didapatlah bahwa LKPD berada pada kategori sangat praktis. Sehingga LKPD yang dikembangkan sudah layak untuk digunakan dan tidak perlu lagi dilakukan revisi atau perbaikan.
2. Kualitas LKPD bilingual berilustrasikan komik untuk mendukung berpikir kreatif siswa kelas X SMA dilihat dari aspek kevalidan dan kepraktisan, dikarenakan peneliti tidak melakukan sampai ke tahap keefektifan. Untuk melihat aspek kevalidan LKPD yang dikembangkan maka dilakukan validasi oleh ahli desain, ahli materi dan ahli bahasa. Hasil validasi menunjukkan bahwa LKPD bilingual berilustrasikan komik untuk mendukung berpikir

kreatif siswa kelas X SMA diperoleh dengan persentase kevalidan 85,63% yang termasuk kedalam kategori sangat valid. Untuk melihat kepraktisan LKPD dilakukan uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil. Uji coba perorangan dilakukan dengan memberikan angket praktikalitas respon pendidik, sedangkan uji coba kelompok kecil dilakukan dengan memberikan angket praktikalitas respon peserta didik. Hasil angket kepraktisan menunjukkan bahwa LKPD bilingual berilustrasikan komik untuk mendukung berpikir kreatif siswa kelas X SMA diperoleh dengan persentase 93,18% yang termasuk kedalam kategori sangat praktis. Dimana pembelajaran dilakukan secara daring sehingga untuk pembelajaran yang dilakukan menggunakan LKPD bilingual berilustrasikan komik untuk mendukung berpikir kreatif siswa kurang bisa terlaksana dengan baik dikarenakan faktor penyebab pandemic Covid-19 yaitu kegiatan pembelajaran dilakukan secara *online* kurang efektif untuk pelaksanaan pembelajaran.

## **5.2 Implikasi**

Hasil penelitian ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bilingual berilustrasikan komik untuk mendukung berpikir kreatif siswa kelas X SMA yang dikembangkan berdasarkan aspek kevalidan dan kepraktisan. Penilaian dilakukan melalui tahap validasi oleh para ahli dan tahap kepraktisan berdasarkan angket respon pendidik dan angket respon peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan. Sehingga LKPD yang dikembangkan dapat dijadikan perangkat pembelajaran yang bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran, mempermudah peserta didik dalam memahami konsep materi pembelajaran pada materi fungsi dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam

proses pembelajaran. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bilingual berilustrasikan komik untuk mendukung berpikir kreatif siswa kelas X SMA ini juga dapat membantu suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dengan tampilan LKPD yang menarik dan membantu dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

### 5.3 Saran

Berdasarkan pengembangan yang telah dilaksanakan penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Peneliti hanya mengambil satu kelas untuk uji coba LKPD yang telah dikembangkan, dikarenakan kondisi saat ini pandemic covid-19 yang mengakibatkan semua peserta didik belajar secara *online*. Sehingga peneliti hanya bisa mengukur kelayakan bahan ajar yang dikembangkan sebatas kevalidan dan kepraktisan saja. Dirahapkan kepada peneliti lain agar dapat menyelesaikan mengukur kelayakan bahan ajar sampai selesai yaitu kevalidan, kepraktisan dan keefektifan.
2. Perlu dikembangkan LKPD bilingual berilustrasikan komik dalam materi lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik serta sekolah agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung efektif dan menyenangkan. LKPD bilingual berilustrasikan komik juga berguna sebagai bahan ajar untuk menyampaikan materi sehingga dapat bersifat interaktif dan membuat peserta didik merasa senang, menarik perhatian dan tidak membuat jenuh dalam pembelajaran.

3. Untuk penelitian pengembangan selanjutnya agar dapat mengembangkan LKPD matematika lainnya dengan variasi-variasi lain untuk menghasilkan LKPD matematika yang lebih baik dan menarik, sehingga dapat membuat peserta didik untuk termotivasi dan tertarik dalam belajar matematika